

**PENGARUH KINERJA INDIVIDU, KECANGGIHAN TEKNOLOGI, DAN
KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA KANTOR PUSAT PT. POS INDONESIA KABUPATEN PATI)**

Pricillia Pratma Antika*
Junaidi**
Hariri***
pricillia.pratma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi PT POS Indonesia pusat cabang Kabupaten Pati. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 karyawan yang digunakan sebagai responden, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS For Windows. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut : Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : kinerja individu, kecanggihan teknologi, kemampuan pengguna dan kualitas sistem informasi

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the audit quality of the ERC. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015 - 2017. The samples in this study were 50 manufacturing companies produced during the period 2015-2017 on the Indonesia Stock Exchange. This study uses Audit Quality as an independent variable and Income Response Coefficient (ERC) as the dependent variable. The method of analysis uses Simple Linear Regression Analysis. Based on the analysis results obtained that audit quality has a significant effect on Earning Response Coefficient. (ERC) in Manufacturing companies in the period 2015 - 2017. Thus increasing the ERC value will improve Audit Quality. This research is expected to be a reference or consideration for company management in decision making and for investors to invest in a company

Keywords: *Audit Quality, ERC and Manufacturing Companies*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari subsistem yang berhubungan satu sama lain yang bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Ratnaningsih (2013) menyatakan bahwa, sistem informasi dapat dipergunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan melalui banyak pihak yang telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi guna mencapai keunggulan perusahaan.

Pada masa saat ini kinerja individu sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan sebuah pekerjaan. Kinerja individu yang tinggi mampu meningkatkan kinerja sebuah organisasi atau perusahaan. Menurut Murty dan Hudiwinarsih (2012), kinerja sangat tinggi yakni terjadinya suatu peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada setiap individu. Keberhasilan kinerja individu dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Sistem teknologi informasi yakni teknologi komputer dapat memperbaiki kinerja individu dalam suatu organisasi (Salehi, 2010). Kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi dapat menjadi penunjang sistem informasi serta berpengaruh terhadap kinerja individu.

Dalam penerapan sistem informasi berstandar komputer, keterlibatan pengguna sangat penting dalam pengembangan sistem informasi. Pentingnya pemahaman pengguna dalam proses pengembangan suatu sistem informasi akan menjadi pendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan perusahaan. Kemampuan yang dimiliki pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan digunakan di dalam perusahaan tersebut. Rahayu (2010:114) menyatakan bahwa, kecanggihan suatu sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja sebuah sistem informasi tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya dukungan dari kemampuan pengguna yang berintegritas.

Permasalahan yang sering ditemukan adalah beberapa dari pengguna sistem informasi akuntansi masih mengalami kebingungan dalam mengoperasikan sistem baru yang sudah berbasis teknologi yang canggih. Solusi yang dapat dilakukan supaya sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem baru tersebut masih terus perlu untuk dilatih. Dengan demikian, sistem yang telah diterapkan dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi sangat berguna dan berperan penting dalam pengembangan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan informasi yang dijadikan sebagai acuan untuk menciptakan laporan perencanaan yang akurat dan dapat dipercaya. Suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat untuk membantu aktivitas kegiatan perusahaan apabila kemampuan pengguna yang menggunakan sistem informasi tersebut dapat mengoperasikan sistem informasi yang disediakan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan judul penelitian ini: **“Pengaruh Kinerja Individu, Kecanggihan Teknologi Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”..**

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh secara simultan dan parsial kinerja individu,

kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Pengaruh pengaruh secara simultan dan parsial kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti terhadap kualitas sistem informasi berdasarkan kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna .

KERANGKA TEORITIS

Penelitian Terdahulu

Raspati (2015) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada KPP di Wilayah Kabupaten Bandung). Variabel independen dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, dan kemampuan pengguna, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan pendekatan SEM PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 2.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan budaya organisasi dan kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada KPP Pratama di Wilayah Kabupaten Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 21,61%. Kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada KPP Pratama di Wilayah Kabupaten Bandung dengan kontribusi pengaruh 26,17%.

Yadnyana (2017) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, dan jiwa kewirausahaan, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dimana nilai tingkat signifikan uji t terhadap variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,000 sehingga H1 diterima. Jiwa kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dimana nilai tingkat signifikan uji t terhadap variabel jiwa kewirausahaan sebesar 0,011 sehingga H2 diterima.

Kinerja Individu

Menurut Handoko (2011) menyatakan bahwa, kinerja individu adalah sebuah mesin penggerak perusahaan, individu yang ada dalam perusahaan adalah sumber daya terpenting perusahaan. Suatu kinerja individu yang bagus dan memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kinerja individu merupakan fondasi dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami perilaku dari beberapa individu dalam perusahaan agar dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja seorang individu yang bekerja dalam sebuah perusahaan.

Kecanggihan Teknologi

Cragg (2010) menyatakan bahwa, kecanggihan teknologi adalah sebuah susunan dari suatu sistem yang mengacu pada karakter, kompleksitas serta ketergantungan manajemen terhadap penggunaan teknologi informasi pada suatu perusahaan. “Dapat diartikan bahwa kecanggihan teknologi merupakan suatu konstruksi yang mengacu pada alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan antara teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi dari suatu sistem. Kecanggihan teknologi yang terus dikembangkan dirancang sebagai alat untuk membantu pekerjaan manusia dalam upaya menghasilkan kualitas informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Kemampuan Pengguna

Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem yang sudah disediakan oleh perusahaan sangat penting dan berpengaruh untuk kelangsungan suatu sistem. Menurut Robbins dan Judge (2013:52), kemampuan adalah kapasitas individu saat ini untuk melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan yang terdiri dari kemampuan intelektual dan fisik. Kemampuan intelektual merupakan Kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan mental. Berbagai tuntutan pekerjaan dibebankan kepada individu untuk menggunakan kemampuan intelektualnya sebagai penunjang seperti tuntutan pemrosesan informasi dalam pekerjaan tertentu, semakin banyak individu yang cerdas dan mempunyai kemampuan verbal maka akan mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Kemampuan fisik merupakan keberhasilan individu dalam menuntut staminanya, kekuatan fisik, atau bakat yang membutuhkan manajemen dalam mengidentifikasi kemampuan fisik seorang karyawan perusahaan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen dan elemen dari sebuah organisasi yang menyediakan informasi yang valid untuk para pengguna dalam pengelolaan keuangan (Zare, 2012). Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem yang berbasis komputer yang telah dirancang untuk memproses data akuntansi menjadi sebuah informasi, yang didalamnya mencakup pemrosesan siklus data transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem. Indikator yang digunakan untuk mengukur sebuah sistem yang berkualitas dapat dilihat dari fleksibilitas, kemudahan penggunaan, keandalan sistem.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah sampel dan populasi tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh Octaviani (2015), Sari dan Yadnyana (2017), Raspati (2015), analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati yang berada di Jl, Jendral Sudirman No.61 Kecamatan Pati Jawa Tengah. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2020 - Juni 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dari kantor pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati yang berjumlah 57 karyawan dan kantor tersebut berada di Jl, Jendral Sudirman No.61 Kecamatan Pati Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah menggunakan metode kualitatif, Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang bekerja di kantor pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati.

2. Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada kantor pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati.

Berdasarkan kriteria di atas kuesioner yang disebarakan kepada karyawan sebesar 57, dan yang tidak mengisi kuesioner sebesar 11 orang sehingga didapatkan sampel sebanyak 46 responden. Kemudian, dari total keseluruhan responden didapatkan responden dengan usia diatas 40 tahun sebanyak 19 orang dan dibawah 40 tahun sebanyak 27 orang. Berikut adalah tabel sebaran sampel:

Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<D3	3	6,5
2.	D3	10	21,7
3.	S1	22	47,8
	S2	11	23,9
Total		46	100

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	30	65,2
2.	Perempuan	16	34,8
Jumlah		46	100

Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1-5	8	17,4
2.	6-10	23	50
3.	11-15	2	4,3
4	>15	13	28,3
Total		46	100

Definisi Operasional variabel Kinerja Individu

Menurut Harsuko (2011), kinerja individu merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing individu. Dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan individu diharapkan tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika yang sudah diatur didalam Undang-Undang yang berlaku.

Variabel kinerja individu menggunakan instrumen yang dilakukan Octaviani (2015), variabel kinerja individu dapat diukur dengan menggunakan *skala likert*. Pengukuran *skala likert* menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).” Indikator dalam variabel ini mengacu pada penelitian (Sonia, 2018) yang berisi tentang :

1. Produktifitas dalam bekerja yang dilakukan oleh individu dalam perusahaan.

2. Ketelitian dan kelengkapan tugas setiap individu dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Kecanggihan Teknologi

Handayani (2010) menyatakan bahwa, kecanggihan teknologi merupakan sebuah alat yang berguna untuk membantu dan memudahkan karyawan dalam pemrosesan data untuk menyelesaikan tugasnya.

Variabel kecanggihan teknologi dapat menggunakan instrumen yang dilakukan Sari dan Yadnyana (2017), variabel kecanggihan teknologi dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Indikator dalam variabel ini mengacu pada penelitian (Sonia, 2018) yang berisi tentang :

1. Keragaman teknologi yang digunakan oleh perusahaan.
2. Karakteristik hardware yang digunakan perusahaan.
3. Aplikasi yang terintegrasi yang mampu meningkatkan efisiensi perusahaan.

Kemampuan Pengguna

Kemampuan pengguna menurut Alannita (2014) menyatakan bahwa, kemampuan pengguna adalah rata-rata dari pendidikan atau tingkat pengalaman seseorang yang sangat bermanfaat dan berperan penting dalam upaya pengembangan sistem informasi untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam penciptaan laporan perencanaan yang akurat. Tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh untuk menjalankan sebuah sistem informasi yang sudah disediakan perusahaan. Pengalaman yang sudah didapat dari masa ke masa menjadikan seseorang lebih bisa diandalkan dan memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan.

Variabel kemampuan pengguna menggunakan instrumen yang dilakukan Raspati (2015), variabel kemampuan pengguna dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Indikator dalam variabel ini mengacu pada penelitian (Sonia,2018) yang berisi tentang :

1. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem yang telah disediakan perusahaan.
2. Kemampuan pengguna dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kualitas sistem informasi akuntansi menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Octaviani (2015), Kualitas sistem informasi akuntansi adalah suatu integrasi dari semua unsur-unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas (Susanto, 2013:14).

Variabel kinerja individu dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).” Indikator dalam variabel ini mengacu pada penelitian (Surya, 2013) yang berisi tentang :

1. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan.

2. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat mengidentifikasi kesalahan yang terjadi.
3. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Metode Analisis Data

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan satu variabel bebas dipakai untuk Metode yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda. Metode analisis ini dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dua atau lebih dari variabel dan dapat menunjukkan arah hubungan variabel dependen (X) dan variabel independen (Y).

Rumus untuk mengukur regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
A	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien X_1, X_2, X_3
X_1	: Kinerja Individu
X_2	: Kecanggihan Teknologi Informasi
X_3	: Kemampuan Pengguna
e	: <i>error</i>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Jumlah Kuesioner yang disebar	57	100
2	Kuesioner yang tidak diisi	11	19,29
	Jumlah Kuesiner yang dijadikan Sampel	46	80,7

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pegawai Kantor Pos Pusat Kabupaten Pati sebanyak 57 Orang. Maka kuesioner yang disebar adalah sebanyak 57 kuesioner ,sebanyak 11 responden atau 19,29% tidak mengisi kuesioner sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 Responden atau 80,7%.

Uji parsial (Uji t)

Uji parsial diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil pengujianya bisa diketahui dengan melihat table dibawah yakni :

Uji parsial diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,521	,647		3,897	,000
	KI	-,304	,108	-,312	-2,818	,007
	KTI	,427	,123	,458	3,470	,001
	KP	,280	,134	,279	2,097	,042

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.5 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

a. Pengaruh kinerja individu terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel kinerja individu berpengaruh terhadap Kualitas sistem Informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar -2,818 dengan nilai *Significant* t lebih kecil dari α 0,05 ($0,007 < 0,05$) Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak artinya kinerja individu berpengaruh negatif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien menunjukkan angka sebesar -0,304 yang berarti memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus kinerja individu di sebuah perusahaan atau instansi maka kualitas informasinya akan semakin turun, sebaliknya jika kinerja individu pada perusahaan mengalami penurunan maka teknologi informasi akan meningkat untuk membantu kinerja individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam sebuah instansi ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, diantaranya kinerja individu. Namun dalam menjalankan sebuah sistem terutama sistem informasi akuntansi diperlukan kerja sama masing masing pegawai untuk membuat sebuah sistem berjalan baik dan normal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Octaviani (2015) dan tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Rimayanti (2013).

b. Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 3,470 dengan nilai *Significant* t lebih kecil dari α 0,05 ($0,001 < 0,05$) Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak artinya kecanggihan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Nilai koefisien menunjukkan angka sebesar 0,427 yang berarti memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus kecanggihan teknologi sebuah perusahaan atau instansi maka akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, sebaliknya jika teknologi yang digunakan tidak bagus atau tidak mendukung kinerja maka akan menurunkan kualitas sistem informasi.

Menurut Granell (2014), kecanggihan teknologi merupakan multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas, dan sebuah independensi dari penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu perusahaan. Kecanggihan teknologi digunakan oleh suatu perusahaan sebagai alat untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, kecanggihan teknologi informasi memiliki konsep yang mengintegrasikan aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Turnip (2015) dan Yadyana (2017).

c. Pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar -2,818 dengan nilai *Significant t* lebih kecil dari α 0,05 ($0,007 < 0,05$) Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak artinya kemampuan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien menunjukkan angka sebesar 0,427 yang berarti memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus kemampuan pengguna sebuah perusahaan atau instansi maka akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, sebaliknya jika kemampuan pengguna atau skill tidak bisa berjalan dengan baik maka teknologi informasi juga tidak akan bekerja secara optimal.

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi (Yosefrinaldi, 2013). Adanya kemampuan *end user* dapat mendorong manajemen untuk mendukung pengembangan kompetensi yang dimiliki karyawannya agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Raspati (2015) dan Turnip (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi PT POS Indonesia pusat cabang Kabupaten Pati. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 karyawan yang digunakan sebagai responden, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS For Windows*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel kinerja individu, kecanggihan teknologi dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel kinerja individu berpengaruh negatif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil analisis pada penelitian diatas adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih bagus dan bisa digeneralisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang bersifat laporan seperti kinerja perusahaan lewat kehadiran atau laporan bulanan yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

3. Untuk penelitian berikutnya bisa menggunakan variabel budaya organisasi dan jiwa kewirausahaan untuk menjadikan penelitian lebih bagus lagi.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan metode pengumpulan data dengan wawancara atau observasi terhadap pekerja untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan dan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Cragg, P. Mills .A.Suraweera,T. 2010.*Understanding IT management in SMES*.Electronic Journal Information Systems Evaluation, 13 (1), pp: 27-34.
- Granell, Ximo. 2014. *Multilingual Information Manajement: Information, Technology and Translators*. Oxford: Chandos Publishing.
- Harsuko. 2011. *Mendongkrak Motivasi dan Kinerja: Pendekatan Pemberdayaan SDM*. UB Press: Malang.
- Murty, W. Aprilia.dan Hudiwinarsih,Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitemen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas*, 2 (2), h:215-228.
- Rahayu, Siti. K. 2010. *Perpajakan Indonesia Yogyakarta : Graha Ilmu*.
- Raspati, Ina. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Ratnaningsih, I. (2013). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1).
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013.*Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Salehi, Mahdi; Rostami,Vahab; MogadamAbdolkarim. 2010. *Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran*. *International Journal of Economics and Finance*. pp: 186-195.
- Sari, ida A & Yadnyana, I Ketut. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kualitas Sistem Informasi.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, (2013).*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Turnip, Monika. 2015. Pengaruh teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
- Zare, I. 2012. *Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information*. *Journal of Management Science and Business Research*, 1 (4), pp: 1-12.
- *) Pricillia Pratma Antika adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- ***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.